



BUPATI GRESIK

PERATURAN BUPATI GRESIK NOMOR : 8 TAHUN 2010

TENTANG

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GRESIK

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan kualitas produksi komoditas pertanian dan perikanan serta dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/ SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
 - b. bahwa untuk mendukung Ketahanan Pangan Nasional diperlukan pengelolaan dan penyaluran pupuk yang memenuhi prinsip 6 (enam) tepat, yaitu; tepat jenis, jumlah, harga, tempat, dan mutu;
 - c. bahwa untuk melaksanakan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu mengatur Kebutuhan dan Penyaluran sektor Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 dengan Peraturan Bupati
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen ;

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
5. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ;
8. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengandaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian tahun Anggaran 2010;
13. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran, dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;

17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
18. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 85 Tahun 2009 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;
2. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
3. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
5. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi;

6. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan makanan ternak dan budidaya ikan atau udang;
7. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan budidaya tanaman pangan atau hortikultura;
8. Perkebunan adalah perorangan warga negara Indonesia yang melakukan usaha perkebunan dengan skala usaha tidak mencapai skala tertentu;
9. Peternak adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak;
10. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang;
11. Produsen pupuk adalah perusahaan yang memproduksi pupuk organik (Urea, NPK, ZA, SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri;
12. Kelompok tani adalah kumpulan petani, pekebun, peternak, dan atau pembudidaya ikan atau udang yang dibentuk atas dasar kesamaan lingkungan, social ekonomi, sumberdaya dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota;
13. Tim Pengawas Pupuk (TPP)/Komisi Pengawasan Penyaluran Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk yang dibentuk oleh Bupati;
14. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk dari Lini-I sampai dengan Lini-IV (pengecer resmi).

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebunan, peternakan yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar;

- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau perusahaan perikanan;

BAB III

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Gresik tahun 2010;
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi untuk tahun anggaran 2010, alokasinya dijabarkan menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah, dan sebaran Bulanan sebagaimana tercantum pada lampiran I dan II Peraturan Bupati ini ;
- (3) Kebutuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) selanjutnya dijabarkan menurut Sub-Sektor, Desa, Jenis, Jumlah, dan Sebaran Bulanan oleh Camat;

Pasal 4

- (1) Apabila di suatu wilayah terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dapat dipenuhi realokasi antar wilayah;
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam Kabupaten Gresik ditetapkan lebih lanjut oleh Komisi Pengawasan Penyaluran Pupuk dan Pestisida (KP3).

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten/ Gresik pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas persetujuan TPP Kabupaten Gresik, PT. Petrokimia Gresik selaku Produsen pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 6

Produsen pupuk adalah PT. Petrokimia Gresik yaitu perusahaan yang memproduksi pupuk An-Organik (Urea, NPK, ZA, SUPERPHOS) dan pupuk organik di dalam negeri.

Pasal 7

- (1) Distributor pupuk adalah badan usaha yang melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan, dan pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi;
- (2) Distributor pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditetapkan oleh produsen pupuk setelah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Penanaman Modal Kabupaten Gresik.

Pasal 8

Pengecer resmi adalah perorangan atau badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang)

BAB V

HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 9

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas pupuk An-Organik dan pupuk organik;
- (2) Pengadaan pupuk bersubsidi dilakukan oleh produsen pupuk.

Pasal 10

Kemasan pupuk bersubsidi harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 11

- (1) Pengecer resmi harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET);
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian tanggal 23 Nopember 2009 Nomor 50/Permentan/SR.130/09/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sector Pertanian Tahun Anggaran 2010;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea : Rp. 1.200,- per Kg
 - b. Pupuk SP-36 : Rp. 1.550,- per Kg
 - c. Pupuk ZA : Rp. 1.050,- per Kg
 - d. Pupuk NPK Phonska (15:15:15) : Rp. 1.750,- per Kg
 - e. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10) : Rp. 1.830,- per Kg
 - f. Pupuk NPK Kujang (30:6:8) : Rp. 1.586,- per Kg
 - g. Pupuk Organik : Rp. 500,- per Kg
- (4) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kemasan 50 Kg, 40 Kg atau 20 Kg yang dibeli oleh petani di kios pengecer resmi secara tunai.

Pasal 12

Produsen pupuk, distributor, dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).

BAB VI

PELAPORAN

Pasal 13

Produsen pupuk berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggungjawabnya.

Pasal 14

- (1) Tim pengawasan pupuk/Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan, dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
- (2) Tim pengawasan pupuk/KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 15

- (1) Tim pengawasan pupuk/Komisi Pengawasan Penyaluran Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayahnya kepada Bupati;
- (2) Bupati wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VII

PENUTUP

Pasal 16

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam berita daerah Kabupaten Gresik.

Diumumkan Dalam
Berita Daerah Kabupaten Gresik
Tgl, 26 Januari 2010 **No: 69**

Ditetapkan di Gresik
Pada Tanggal 26 Januari 2010

BUPATI GRESIK

Dr. KH. ROBBACH MA'SUM, Drs., MM.

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Bulan												Jumlah	Ket
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
1	Wringinanom	594	-	-	-	-	-	-	115	115	115	-	-	-	345	
2	Driyorejo	224	-	-	-	-	-	-	80	80	80	-	-	-	240	
3	Menganti	176	-	-	-	-	-	-	95	95	95	-	-	-	285	
4	Kedamean	353	-	-	-	-	-	-	95	95	95	-	-	-	285	
5	Balongpanggang	456	-	-	-	-	-	-	110	110	110	-	-	-	330	
6	Benjeng	234	-	-	-	-	-	-	80	80	76	-	-	-	236	
7	Cerme	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kebomas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Duduksampeyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Manyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Bungah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Dukun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Sidayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Ujungpangkah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Panceng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Sangkapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	2.037	-	-	-	-	-	-	575	575	571	-	-	-	1.721	

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Bulan												Jumlah	Ket
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
1	Wringinanom	594	-	-	-	-	-	-	200	200	200	-	-	-	600	
2	Driyorejo	224	-	-	-	-	-	-	60	60	60	-	-	-	180	
3	Menganti	176	-	-	-	-	-	-	50	50	50	-	-	-	150	
4	Kedamean	353	-	-	-	-	-	-	180	180	180	-	-	-	540	
5	Balongpanggang	456	-	-	-	-	-	-	190	190	190	-	-	-	570	
6	Benjeng	234	-	-	-	-	-	-	72	72	72	-	-	-	216	
7	Cerme	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kebomas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Duduksampeyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Manyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Bungah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Dukun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Sidayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Ujungpangkah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Panceng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Sangkapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		2.037	-	-	-	-	-	-	752	752	752	-	-	-	2.256	

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Bulan												Jumlah	Ket
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
1	Wringinanom	594	-	-	-	-	-	-	71	71	75	-	-	-	217	
2	Driyorejo	224	-	-	-	-	-	-	36	36	40	-	-	-	112	
3	Menganti	176	-	-	-	-	-	-	31	31	35	-	-	-	97	
4	Kedamean	353	-	-	-	-	-	-	41	41	45	-	-	-	127	
5	Balongpanggang	456	-	-	-	-	-	-	61	61	65	-	-	-	187	
6	Benjeng	234	-	-	-	-	-	-	40	41	45	-	-	-	126	
7	Cerme	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kebomas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Duduksampeyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Manyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Bungah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Dukun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Sidayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Ujungpangkah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Panceng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Sangkapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		2.037	-	-	-	-	-	-	280	281	305	-	-	-	866	

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kebomas	16	0	2	18	0	20	0	0	0	0	13	24	93
3	Manyar	22	1	0	3	0	0	0	0	0	15	16	17	74
4	Sidayu	64	0	33	21	22	16	0	0	0	0	26	132	314
5	Ujungpangkah	57	0	16	58	12	0	7	20	0	0	78	76	324
6	Panceng	22	50	61	32	0	0	0	0	0	30	288	115	598
7	Dukun	11	35	228	119	14	52	170	102	3	124	164	93	1115
8	Bungah	20	0	55	65	38	7	3	0	0	8	74	60	330
9	Cerme	75	0	156	78	41	229	75	0	0	132	291	64	1141
10	Benjeng	20	167	314	0	228	104	0	0	0	71	451	0	1355
11	Balongpanggang	0	234	263	0	0	218	126	0	162	270	83	0	1356
12	Duduksampeyan	6	9	201	25	13	9	0	0	0	0	171	18	452
13	Driyorejo	0	0	71	41	0	0	0	0	0	2	249	85	448
14	Wringinanom	0	26	398	0	32	0	71	0	0	0	376	89	992
15	Kedamean	246	166	78	0	0	115	22	0	0	396	172	0	1195
16	Menganti	0	99	293	240	1	0	0	0	0	148	521	0	1302
17	Sangkapura	61	7	31	51	55	17	0	0	0	0	27	184	433
18	Tambak	93	7	20	30	61	8	0	0	0	0	37	143	399
Jumlah		713	801	2220	781	517	795	474	122	165	1196	3037	1100	11921

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kebomas	4	0	0	4	0	5	0	0	0	0	3	5	21
3	Manyar	5	0	0	1	0	0	0	0	0	3	4	4	17
4	Sidayu	12	0	3	1	2	1	0	0	0	0	2	27	48
5	Ujungpangkah	6	0	2	5	0	0	1	2	0	0	7	13	36
6	Panceng	2	7	1	0	0	0	0	0	0	4	6	17	37
7	Dukun	3	4	31	24	3	10	25	20	0	9	30	20	179
8	Bungah	5	0	13	13	5	0	0	0	0	0	14	14	64
9	Cerme	17	0	31	18	9	27	17	0	0	30	62	15	226
10	Benjeng	0	36	72	0	0	4	0	0	0	11	102	0	225
11	Balongpanggang	0	50	60	0	0	0	0	0	37	62	19	0	228
12	Duduksampeyan	1	2	43	6	3	2	0	0	0	0	39	4	100
13	Driyorejo	0	0	7	4	0	0	0	0	0	0	30	10	51
14	Wringinanom	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	41	20	77
15	Kedamean	57	13	0	0	0	0	0	0	0	72	36	0	178
16	Menganti	0	0	11	13	0	0	0	0	0	18	72	0	114
17	Sangkapura	14	0	5	9	11	3	0	0	0	0	2	39	83
18	Tambak	19	0	3	6	14	1	0	0	0	0	3	30	76
	Jumlah	145	112	298	104	47	53	43	22	37	209	472	218	1648

ALOKASI PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Bulan											Jumlah	
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop		Des
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kebomas	6	0	1	7	0	8	0	0	0	0	5	10	37
3	Manyar	9	1	0	1	0	0	0	0	0	6	6	7	30
4	Sidayu	25	0	15	8	9	6	0	0	0	0	10	52	125
5	Ujungpangkah	22	0	6	23	5	0	3	8	0	0	31	30	128
6	Panceng	9	20	25	13	0	0	0	0	0	12	114	45	238
7	Dukun	4	14	90	47	5	20	71	40	1	49	65	36	442
8	Bungah	8	0	21	25	15	6	3	0	0	3	29	24	134
9	Cerme	30	0	61	31	16	90	30	0	0	52	114	25	449
10	Benjeng	8	66	125	0	90	41	0	0	0	29	177	0	536
11	Balongpanggang	0	101	103	0	0	86	50	0	63	106	33	0	542
12	Duduksampeyan	2	4	79	10	5	4	0	0	0	0	67	7	178
13	Driyorejo	0	0	29	17	0	0	0	0	0	1	98	33	178
14	Wringinanom	0	10	158	0	13	0	28	0	0	0	149	35	393
15	Kedamean	97	65	48	0	0	45	9	0	0	165	67	0	496
16	Menganti	0	43	129	94	1	0	0	0	0	70	205	0	542
17	Sangkapura	24	2	12	20	21	7	0	0	0	0	11	73	170
18	Tambak	37	2	8	12	24	3	0	0	0	0	14	57	157
	Jumlah	281	328	910	308	204	316	194	48	64	493	1.195	434	4.775

ALOKASI PUPUK PHONSKA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kebomas	10	0	0	11	0	13	0	0	0	0	8	13	55
3	Manyar	14	1	0	2	0	0	0	0	0	10	10	11	48
4	Sidayu	34	0	8	4	5	3	0	0	0	0	5	76	135
5	Ujungpangkah	16	0	4	15	0	0	2	5	0	0	20	37	99
6	Panceng	4	19	2	0	0	0	0	0	0	10	17	48	100
7	Dukun	7	11	85	67	9	28	71	55	0	24	83	56	496
8	Bungah	13	0	35	35	14	0	0	0	0	0	39	38	174
9	Cerme	48	0	85	50	26	75	48	0	0	84	173	41	630
10	Benjeng	0	100	198	0	0	11	0	0	0	31	282	0	622
11	Balongpanggang	0	139	168	0	0	0	0	0	103	172	53	0	635
12	Duduksampeyan	4	6	121	16	8	6	0	0	0	0	109	12	282
13	Driyorejo	0	0	19	10	0	0	0	0	0	1	83	28	141
14	Wringinanom	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	113	57	215
15	Kedamean	157	36	0	0	0	0	0	0	0	199	99	0	491
16	Menganti	0	0	29	36	1	0	0	0	0	50	198	0	314
17	Sangkapura	39	0	13	26	30	9	0	0	0	0	4	109	230
18	Tambak	52	0	9	17	39	2	0	0	0	0	9	83	211
	Jumlah	398	312	821	289	132	147	121	60	103	581	1305	609	4878

ALOKASI PUPUK PETROGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

NO	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kebomas	6	0	0	6	0	7	0	0	0	0	5	8	32
3	Manyar	8	0	0	1	0	0	0	0	0	5	6	6	26
4	Sidayu	19	0	4	2	3	1	0	0	0	0	3	42	74
5	Ujungpangkah	9	0	2	9	0	0	1	3	0	0	11	21	56
6	Panceng	2	10	1	0	0	0	0	0	0	6	10	27	56
7	Dukun	4	6	48	38	5	16	39	31	0	13	46	31	277
8	Bungah	7	0	19	20	8	0	0	0	0	0	22	22	98
9	Cerme	27	0	47	28	15	42	27	0	0	47	97	23	353
10	Benjeng	0	56	111	0	0	6	0	0	0	18	157	0	348
11	Balongpanggang	0	78	94	0	0	0	0	0	58	96	30	0	356
12	Duduksampeyan	2	3	67	9	5	3	0	0	0	0	61	7	157
13	Driyorejo	0	0	10	6	0	0	0	0	0	1	46	16	79
14	Wringinanom	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	63	32	120
15	Kedamean	88	20	0	0	0	0	0	0	0	111	56	0	275
16	Menganti	0	0	16	20	0	0	0	0	0	28	111	0	175
17	Sangkapura	22	0	7	15	17	5	0	0	0	0	2	61	129
18	Tambak	29	0	5	10	22	1	0	0	0	0	5	46	118
	Jumlah	223	173	456	164	75	81	67	34	58	325	731	342	2729

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)		Kebutuhan Pupuk Per Bulan (Ton)												Jumlah / Tahun
		Payau/Tawar		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
10	Benjeng	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T	679.00	45.90	45.90	30.60	15.30	9.18	9.18	9.18	9.18	9.18	30.60	45.90	45.90	985.00
11	Menganti	P	25.00	1.35	1.35	0.90	0.45	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.90	1.35	1.35	9.00
		T	350.00	23.55	23.55	15.70	7.85	4.71	4.71	4.71	4.71	4.71	15.70	23.55	23.55	157.00
12	Sangkapura	P	15.75	0.75	0.75	0.50	0.25	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.50	0.75	0.75	5.00
		T	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Tambak	P	97.00	4.65	4.65	3.10	1.65	0.93	0.93	0.93	0.93	0.93	3.10	4.65	4.65	31.10
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			27569.81	1530.25	1520.25	1013.50	506.85	304.05	304.65	304.05	304.05	304.05	1013.50	1520.25	1520.25	10824.10

**ALOKASI PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009**

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)		Kebutuhan Pupuk Per Bulan (Ton)												Jumlah / Tahun
			Payau/Tawar	Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Cerme	P	556.20	6.75	6.75	4.50	2.25	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	4.50	6.75	6.75	45.00
		T	3363.30	63.00	63.00	42.00	21.00	12.60	12.60	12.60	12.60	12.60	42.00	63.00	63.00	420.00
2	Manyar	P	4368.20	52.65	52.65	35.10	17.55	10.53	10.53	10.53	10.53	10.53	35.10	52.65	52.65	351.00
		T	1891.80	35.40	35.40	23.60	11.80	7.08	7.08	7.08	7.08	7.08	23.60	35.40	35.40	236.00
3	Kebomas	P	232.05	2.85	2.85	1.90	0.95	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	1.90	2.85	2.85	19.00
		T	397.95	7.50	7.50	5.00	2.50	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50	5.00	7.50	7.50	50.00
4	Duduk Sampeyan	P	4551.06	54.75	54.75	36.50	18.25	10.95	10.95	10.95	10.95	10.95	36.50	54.75	54.75	365.00
		T	1378.94	24.80	25.80	17.20	8.60	5.16	5.16	5.16	5.16	5.16	17.20	25.80	25.80	172.00
5	Bungah	P	2926.28	35.25	35.25	23.50	11.75	7.05	7.05	7.05	7.05	7.05	23.50	35.25	35.25	235.00
		T	131.93	2.40	2.40	1.60	0.80	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	1.60	2.40	2.40	16.00
6	Sidayu	P	1742.55	21.00	21.00	14.00	7.00	4.20	4.20	4.20	4.20	4.20	14.00	21.00	21.00	140.00
		T	834.00	15.60	15.60	10.40	5.20	3.12	3.12	3.12	3.12	3.12	10.40	15.60	15.60	104.00
7	Panceng	P	59.50	0.75	0.75	0.50	0.25	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.50	0.75	0.75	5.00
		T	2.00	0.15	0.15	0.10	0.05	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.10	0.15	0.15	1.00
8	Dukun	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T	594.50	11.10	11.10	7.40	3.70	2.27	2.22	2.22	2.22	2.22	7.40	11.10	11.10	74.00
9	Ujung Pangkah	P	3318.00	39.90	39.90	26.60	13.30	7.98	7.98	7.95	7.98	7.98	26.60	39.90	39.90	266.00
		T	54.80	1.05	1.05	0.70	0.35	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.70	1.05	1.05	7.00

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)		Kebutuhan Pupuk Per Bulan (Ton)												Jumlah / Tahun	
		Payau/Tawar		Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
10	Benjeng	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T	679.00	12.75	12.75	8.50	4.25	2.55	2.55	2.55	2.55	2.55	8.50	12.75	12.75	85.00	
11	Menganti	P	25.00	0.30	0.30	0.20	0.10	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.20	0.30	0.30	2.00	
		T	350.00	6.60	6.60	4.40	2.20	1.32	1.32	1.32	1.32	1.32	4.40	6.60	6.60	44.00	
12	Sangkapura	P	15.75	0.15	0.15	0.10	0.05	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.10	0.15	0.15	1.00	
		T	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Tambak	P	97.00	1.05	1.05	0.70	0.35	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.70	1.65	1.05	7.00	
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			27569.81	396.75	396.75	264.50	132.25	79.35	79.35	79.35	79.35	79.35	264.50	396.75	396.75	2645.00	

BUPATI GRESIK

Dr. KH. ROBBACH MA'SUM, Drs., MM

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
 KABUPATEN GRESIK TAHUN 2009

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)		Kebutuhan Pupuk Per Bulan (Ton)												Jumlah / Tahun
		Payau/Tawar		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Cerme	P	556.20	37.00	27.00	18.00	9.00	5.40	5.40	5.40	5.40	5.40	18.00	27.00	27.00	190.00
		T	3363.30	226.95	226.95	151.30	75.65	45.39	45.39	45.39	45.39	45.39	45.39	151.30	226.95	226.95
2	Manyar	P	4368.20	211.65	211.65	141.10	70.55	42.33	42.33	42.33	42.33	42.33	141.10	211.65	211.65	1411.00
		T	1891.80	127.65	127.65	85.10	42.55	25.53	25.53	25.53	25.53	25.53	85.10	127.65	127.65	851.00
3	Kebomas	P	232.05	11.25	11.25	7.50	3.75	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	7.50	11.25	11.25	75.00
		T	397.95	26.85	26.85	17.90	8.95	5.37	5.37	5.37	5.37	5.37	17.90	26.85	26.85	179.00
4	Duduk Sampeyan	P	4551.06	220.50	220.50	147.00	73.50	44.10	44.10	44.10	44.10	44.10	147.00	220.50	220.50	1470.00
		T	1378.94	93.15	93.15	62.10	31.05	18.63	18.63	18.63	18.63	18.63	62.10	93.15	93.15	621.00
5	Bungah	P	2926.28	141.75	141.75	94.50	47.25	28.35	28.35	28.35	28.35	28.35	94.50	141.75	141.75	945.00
		T	131.93	8.85	8.85	5.90	2.95	1.77	1.77	1.77	1.77	1.77	5.90	8.85	8.85	59.00
6	Sidayu	P	1742.55	84.45	84.45	56.30	28.15	16.89	16.89	16.89	16.89	16.89	56.30	84.45	84.45	563.00
		T	834.00	56.25	56.25	37.50	18.75	11.25	11.25	11.25	11.25	11.25	37.50	56.25	56.25	375.00
7	Panceng	P	59.50	2.85	2.85	1.90	0.95	0.57	0.57	0.57	0.57	0.57	1.90	2.85	2.85	19.00
		T	2.00	0.15	0.15	0.10	0.05	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.10	0.15	0.15	1.00
8	Dukun	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T	594.50	40.20	40.20	26.80	13.40	8.04	8.64	8.04	8.04	8.04	26.80	40.20	40.20	268.00
9	Ujung Pangkah	P	3318.00	160.80	160.80	107.20	53.60	32.16	32.16	32.16	32.16	32.16	107.20	160.80	160.80	1072.00
		T	54.80	3.75	3.75	2.50	1.25	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	2.50	3.75	3.75	25.00